



► SUPER LEAGUE Motivasi Tinggi PSIM Lawan Arema FC

Aria Fajar Hidayat
ariaf@harianjogja.com

JOGJA—PSIM Jogja akan melakoni laga kandang pertamanya di Super League 2025/2026 menghadapi Arema FC di Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul, Sabtu (16/8). Laskar Mataram dalam motivasi tinggi menjelang laga berkat kemenangan atas Persebaya di laga pembuka Super League. Target tiga poin kembali dicanangkan tuan rumah saat lawan Skwad Singo Edan, agar bisa tetap bertahan di papan atas klasemen sementara Super League. Hanya, anak asuh Van Gastel harus bekerja keras dan mewaspadai lini

serang Arema jika ingin mengakhiri pertandingan dengan kemenangan.

Pasalnya, Arema memiliki juru gedor yang mematkan pada diri Dalberto Luan. Legiun asing Arema itu langsung mencetak *hat-trick* sekaligus membawa tim yang dibelanya menumbangkan PSB Biak dengan skor 4-1, dalam pertandingan pedana Super League di Stadion Kanjuruhan Malang, Kabupaten Malang, Jawa Timur, Senin (11/8) lalu.

Lini pertahanan PSIM yang digalang Yusaku Yamadera harus tampil solid dan tanpa kompromi seperti saat melawan Persebaya pekan lalu. "Dalam laga ini, tuan rumah belum bisa menurunkan pemain barunya asal Belanda, Anton Fase. Pelatih Laskar Mataram, Jean-Paul Van Gastel menjelaskan administrasi pemain berposisi *winger* ini belum rampung, selain itu ia masih membutuhkan waktu untuk mengembalikan kebugaran setelah sempat absen latihan tim.

"Dia (Anton Fase) baru tiba beberapa hari, tapi berkas administrasi belum selesai, jadi dia belum bisa bermain besok [hari ini]. Dia juga tidak berlatih secara tim selama beberapa minggu, jadi dia masih mencoba menemukan ritme untuk bermain lagi," kata Van Gastel saat konferensi pers, Jumat (15/8).

Secara keseluruhan, kondisi skuad PSIM terbilang prima jelang laga ini. Van Gastel menyebut tidak ada pemain yang mengalami cedera serius, dan hanya ada beberapa cedera minor yang dapat pulih dengan cepat.

► Halaman 10

PREDIKSI
SUSUNAN PEMAIN

PSIM Jogja
4-3-3

PENJAGA GAWANG
 Cahya Supriadi

PEMAIN BERTAHAN
 Reva Adi Utama, Yusaku Yamadera, Franco Ramos, Andy Setyo

GELANDANG
 Chulam Fatkur Rahman, Rahmatshoh Rahmatzoda, Corfe

PENYERANG
 Ze Valente, Nermin Hejjeta, Ezequiel Vidal

PSIM

SUPER LEAGUE

Stadion:
 Sultan Agung, Bantul

Sabtu (16/8)
Pukul 15.30 WIB

Arema FC
4-3-3

PENJAGA GAWANG
 Adi Satryo

PEMAIN BERTAHAN
 Bayu Setiawan, Luiz Gustavo, Yann Motta, Syarif

GELANDANG
 Betinho Filho, Valdeci Moreira, Dendi Santoso

PENYERANG
 Ian Puleio, Dalberto Luan, Mocçelin

Motivasi Tinggi...

"Tidak ada pemain yang cedera. Beberapa mungkin ada yang cedera minor seperti memar dan semacamnya, tapi itu bukan masalah besar dan hanya butuh beberapa hari bersama tim medis. Mereka semua dalam kondisi bagus," jelasnya.

Terkait dengan kondisi lapangan SSA, Van Gastel belum banyak berkomentar. Namun ia mengapresiasi upaya manajemen klub untuk memperbaiki kualitas lapangan. Ia berharap rumput baru yang ditanam akan segera memberikan kualitas permainan yang optimal. "Mereka juga berusaha untuk memperbarui lapangan dengan rumput baru, dan pastinya itu butuh waktu untuk menjadi bagus," jelasnya.

Soal lawan, Van Gastel mengakui Arema bukan tim yang mudah ditaklukkan. Singo Edan datang ke Jogja dengan modal kemenangan 4-1 atas PSBS Biak pada laga sebelumnya. "Lawan Arema akan jadi laga berat, saya pikir setiap pertandingan terbilang berat. Jadi kita harus memberi energi penuh untuk mendapatkan hasil maksimal," ungkapnya.

Ia juga menaruh harapan besar pada dukungan penuh suporter Laskar Mataram di laga nanti. Menurutnya, atmosfer stadion akan menjadi energi tambahan bagi pemain untuk tampil maksimal.

"Saya sudah melihat antusiasme suporter PSIM. Saya harap besok suporter akan datang ke stadion untuk mendukung kita secara penuh," kata Van Gastel.

Sementara itu, kiper PSIM, Cahya Supriadi, menyatakan kesiapannya untuk tampil di laga kandang pertama musim ini. Ia juga berharap suporter bisa memberikan dukungan maksimal pada laga nanti.

"Kita sangat siap untuk menghadapi *home* besok [hari ini], karena ini pertandingan *home* pertama kita di Super League. Harapannya suporter memberikan semangat, dan kita memberikan yang terbaik besok," ucap Cahya.

Di sisi lain, Pelatih Arema FC Marcos Santos mengungkapkan alasan mengapa merekrut banyak pemain asing untuk lini belakang kesebelasan yang dia latih karena mengacu hasil evaluasi pada kompetisi musim 2024/2025. "Saya melihat musim kemarin

kebobolan banyak jadi kami mendatangkan pemain, seperti Luiz [Gustavo], Yann Motta, dan Odivan [Koerich]," kata Marcos.

Selain itu ketiga pilar asing itu, Arema FC juga merekrut satu pemain tambahan, yakni Matheus Blade asal Brasil. Dengan masuknya Blade sebagai amunisi terbaru, Arema FC total telah memiliki sebanyak empat pemain belakang impor.

Manajemen klub berjuduk Singo Edan kemudian melepas satu pilar asing di lini belakang tim, Thales Lira ke Persija Jakarta dengan status pinjaman. Penguatan di lini belakang sekaligus menjadi strategi tim dalam mengantisipasi adanya pemain yang mengalami cedera. "Kami punya banyak pemain berkualitas bagus tetapi liga panjang, bisa ada yang cedera. Sehingga harus disiapkan semuanya," ucapnya.

Dalam pertandingan melawan PSBS Biak, Marcos Santos langsung memainkan dua rekrutan anyar di lini pertahanan, yakni Luiz Gustavo dan Yann Motta. Dua pemain itu mampu tampil solid dalam melaksanakan tugas mengawal pertahanan. (Antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005